

HUBUNGAN KONSUMSI TEMPE DAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN UNGARAN KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2009

MAGDALENA META DEVIANI -- E2A005053
(2009 - Skripsi)

Diare merupakan masalah kesehatan pada anak balita. Diare menjadi penyebab kematian dan kesakitan pada anak di Negara berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu alternatif dalam menangani diare adalah penggunaan makanan tradisional yaitu tempe. Tempe diketahui mempunyai potensi memperkecil peluang infeksi dengan menghambat pertumbuhan dan menurunkan kemampuan bakteri untuk menginfeksi manusia. Tahun 2008, kejadian diare di wilayah Puskesmas Ungaran sebanyak 478 kasus dan 259 kasus diantaranya menyerang anak balita. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi tempe dan kejadian diare pada balita di Kelurahan Ungaran. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah anak balita di Kelurahan Ungaran sebanyak 772 orang dan sampel yang diambil sebanyak 77 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Analisis data menggunakan uji statistik Chi square dengan taraf signifikansi 95%. hasil penelitian menunjukkan bahwa dari balita yang menderita diare sebanyak 66,7% tidak mengkonsumsi tempe, 25% mengkonsumsi tempe kurang dari rata - rata dan 15,4% mengkonsumsi tempe diatas rata - rata. Artinya, semakin rendah konsumsi tempe pada balita, semakin tinggi proporsi kejadian diare pada balita. Namun, hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara konsumsi tempe dan kejadian diare pada balita. Disarankan adanya penelitian yang lebih komprehensif mengenai hubungan konsumsi tempe dengan kejadian diare pada balita.

Kata Kunci: Diare, balita, konsumsi tempe